

ANALISIS USABILITY APLIKASI RSI WONOSOBO MENGGUNAKAN METODE SUS (SYSTEM USABILITY SCALLE)

¹⁾Nur Azhari Wulandari, ²⁾Saifu Rohman, ³⁾Nulngafan, ⁴⁾Hermawan
^{1,2,3,4)}Universitas Sains Al-Qur'an

Email: nurashari52@gmail.com, rohman_saifu@yahoo.com, affan@unsiq.ac.id,
hermawanarsit@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 10 Agustus 2022

Disetujui : 23 Agustus 2022

Kata Kunci :

aplikasi RSI Wonosobo, system usability scale, usability

ABSTRAK

Aplikasi pendaftaran online dirancang untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan pendaftaran pasien yang akan memanfaatkan layanan Rumah Sakit. Aplikasi dapat dikatakan memiliki tingkat usability yang tinggi apabila pengguna mengerti dan dapat menggunakan dengan mudah aplikasi tersebut tersebut. Aplikasi RSI Wonosobo hadir untuk memberikan layanan secara online, diharapkan dapat memberikan kemudahan mengkases dan memperoleh layanan kesehatan. Masih terdapat beberapa hal yang kurang memadai dan bermasalah pada aplikasi RSI Wonosobo, pasien masih memiliki kendala dalam penggunaan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat usability dan menghasilkan hasil analisis usability aplikasi RSI Wonosobo menggunakan SUS (System Usability Scalle). Penelitian ini menggunakan metode SUS (System Usability Scalle). Hasil yang diperoleh adalah aplikasi RSI Wonosobo memiliki skor rata-rata SUS sebesar 70,8. Menempati level Marginal High pada sisi Acceptability Ranges, dari sisi Grade Scales sistem menempati Grade C. Sedangkan dari sisi Adjective Rating, hasil analisis sistem berada posisi GOOD. Aplikasi RSI Wonosobo tidak memiliki nilai usability yang sangat baik atau luar biasa, namun dapat diterima oleh para pengguna. Oleh karena itu diberikan beberapa rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pengembang aplikasi dalam melakukan perbaikan usability aplikasi RSI Wonosobo sehingga memiliki tingkat usability yang tinggi dan memiliki kemudahan dalam penggunaan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : August 10, 2022

Accepted : August 23, 2022

Keywords:

RSI Wonosobo application, system usability scale, usability

ABSTRACT

The online registration application is designed to simplify and speed up registration services for patients who will take advantage of hospital services. An application can be said to have a high level of usability if the user understands and can use the application easily. The RSI Wonosobo application is here to provide online services, which is expected to provide convenience in accessing and obtaining health services. There are still some things that are inadequate and problematic in the RSI Wonosobo application, patients still have problems using the application. Therefore, this study aims to determine the usability level and produce usability analysis results for RSI Wonosobo applications using SUS (System Usability Scale). This study uses the SUS (System Usability Scale) method. The results obtained are the RSI Wonosobo application has an average SUS score of 70.8.

Occupying the Marginal High level on the Acceptability Ranges side, in terms of Grade Scales the system occupies Grade C. While in terms of the Adjective Rating, the results of the system analysis are in GOOD position. The RSI Wonosobo application does not have a very good or extraordinary usability value, but it can be accepted by users. Therefore, several recommendations for improvement are given which are expected to serve as a reference for application developers in improving the usability of the RSI Wonosobo application so that it has a high usability level and has ease of use.

1. PENDAHULUAN

Teknologi memiliki peran penting di bidang pelayanan termasuk pelayanan kesehatan. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi seluruh kegiatan rumah sakit, selain itu juga untuk meningkatkan pelayanan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 tentang SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan. Seiring berkembangnya teknologi banyak bermunculan aplikasi mobile salah satunya aplikasi rumah sakit. Sejumlah rumah sakit meluncurkan aplikasi untuk mempermudah pasien mendapatkan layanan kesehatan. Melalui aplikasi pasien dapat melihat jadwal praktek dokter dan informasi kesehatan. Pendaftaran pasien dapat dilakukan kapan saja secara online.

Aplikasi RSI Wonosobo merupakan aplikasi pendaftaran online android based yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan pendaftaran pasien yang akan memanfaatkan layanan Rumah Sakit Islam Wonosobo. Pasien yang telah terdaftar di RSI Wonosobo dengan adanya aplikasi dapat menjangkau dokter lebih mudah dan nyaman. Melalui aplikasi RSI Wonosobo, pasien dapat mendapatkan kuota pemeriksaan pada dokter yang dikehendaki (Annisa, 2019).

Kelancaran pelayanan pendaftaran online RSI Wonosobo dipengaruhi oleh kualitas aplikasi tersebut. Kualitas dan tingkat penerimaan aplikasi tergantung pada kemudahan penggunaannya. Aplikasi RSI Wonosobo akan mudah diterima masyarakat jika mudah

digunakan. Aplikasi akan terasa mudah digunakan jika penggunaannya telah terbiasa dengan aplikasi mobile. Menurut (Yuniarto, 2018) kebiasaan user menggunakan berbagai perangkat apapun yang sudah hadir pada perkembangan teknologi informasi saat ini tidak mengharuskan user untuk belajar terlebih dahulu bagaimana cara memakainya, karena semua perangkat khususnya pada teknologi informasi sudah mudah digunakan dan dibuat untuk pengguna yang sudah terbiasa menggunakannya.

Aplikasi RSI Wonosobo hadir untuk memberikan layanan secara online, diharapkan dapat memberikan kemudahan mengakses dan memperoleh layanan kesehatan. Pendaftaran pasien dapat dilakukan dari mana saja, mendapatkan nomor antri atau kuota pemeriksaan dokter. Kenyataannya aplikasi pendaftaran online RSI Wonosobo penggunaannya masih sedikit, berdasarkan rating dan respon pengguna pada google playstore. Dibuktikan dengan rate app 3.7 dan 7 reviews, jumlah download 10 ribu lebih (10K+) di google playstore. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian IT RSI Wonosobo terdapat beberapa hal yang masih kurang memadai dan bermasalah seperti IT public, server, monitoring dan tenaga kerja atau SDM dibidang IT. RSI Wonosobo saat ini hanya memiliki 1 programmer. Pasien BPJS memiliki kendala dalam penggunaan aplikasi, walaupun telah mendaftar secara online tetap harus melakukan proses verifikasi pendaftaran dan pengurusan BPJS secara offline.

Pengembangan dan implementasi sistem rumah sakit pada umumnya langsung diterapkan dan digunakan tanpa diuji terlebih dahulu usability aplikasi tersebut menurut penggunaannya. Diperlukan pengukuran usability, untuk mengetahui tingkat efektifitas, efisiensi, dan kepuasan user (Gunawan, 2022). Jika tingkat usability aplikasi cukup rendah maka

penggunanya juga rendah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai usability RSI Wonosobo cukup rendah, perlu diadakan penelitian dengan pengujian dan perbaikan aspek usability. Metode SUS (System Usability Scalle) digunakan untuk pengukuran usability. Metode SUS (System Usability Scalle) dikembangkan oleh John Brooke tahun 1986 sebagai sebuah pengukuran yang quick and dirty (Aprilia, Nugroho and Ferdiana, 2015). Pengukuran usability menggunakan SUS dilakukan dengan kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan yang diuji berdasarkan sudut pandang subyektif (perasaan) pengguna aplikasi tersebut. Terdapat 5 point skala likert pada kuesioner, dalam memberikan tanggapan menggunakan diwajibkan memilih jawaban yang cocok dengan perasaan pengguna (Agustina, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Analisis Usability Aplikasi RSI Wonosobo Menggunakan Metode SUS (System Usability Scalle)”.

2. METODE

Subyek yang diamati dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi pendaftaran online RSI Wonosobo yang dipakai dan digunakan di RSI Wonosobo. Obyek yang diteliti pada penelitian ini adalah aplikasi pendaftaran online Rumah Sakit Islam Wonosobo (RSI Wonosobo) yang digunakan oleh pasien BPJS dan pasien umum RSI Wonosobo. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data kuesioner yang disebar kepada pasien RSI Wonosobo pengguna aplikasi pendaftaran online RSI Wonosobo dan karyawan atau staf IT RSI Wonosobo. Data sekunder berupa profil, visi dan misi RSI Wonosobo.

Pengumpulan data pada penelitian meliputi observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Alat penelitian menggunakan perangkat keras (hardware) yang terdiri dari: 1). Notebook Intel Core i5 2540M @2.66 GHz RAM 4 GB. 2) Smartphone CPU Octa-core 2.2 GHz Cortex-A53 RAM 4 GB OS Android 8.1 (Oreo) Funtouch 4. Selain itu juga menggunakan perangkat lunak seperti Sistem operasi Windows 10, Microsoft Office 2010, Aplikasi pendaftaran online RSI Wonosobo versi 3.0.4, IBM SPSS Statistics versi 25 untuk analisis reliabilitas dan Microsoft Excel

2010 untuk analisis SUS (System Usability Scale) (Sari, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Aplikasi RSI Wonosobo

Aplikasi RSI Wonosobo memungkinkan pasien yang sudah pernah mendaftar di RSI Wonosobo untuk menjangkau dokter dengan lebih nyaman, bahkan hanya melalui sentuhan jari saja. Melalui aplikasi Android dengan nama RSI Wonosobo, pasien dapat mendapatkan kuota periksa pada dokter yang kehendaki. Berikut adalah gambaran tampilan menu utama aplikasi RSI Wonosobo.



Gambar 1. Aplikasi RSI Wonosobo

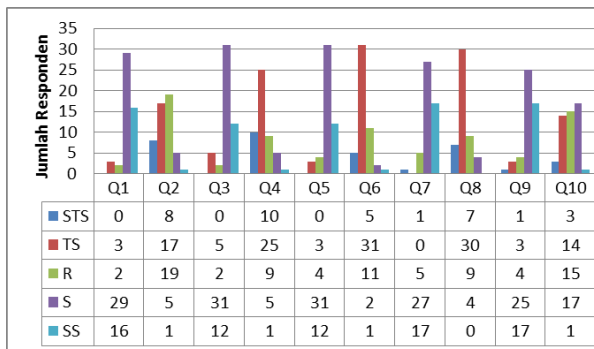
b. Hasil penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis smartphome, dan jenis pelayanan RSI. Berdasarkan usia responden terbanyak adalah berusia 18-29 tahun yaitu sebesar 38%, sedangkan responden terendah yang berusia 66-78 tahun sebanyak 4%. Responden terbanyak berpendidikan terakhir SMA 14 orang (28%) sedangkan terendah berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (6%). Sebanyak 43 orang (86%) responden menggunakan android, sedangkan yang menggunakan iOS 7 orang (14%). Mayoritas responden menggunakan jenis layanan BPJS yaitu 36 orang (72%) sedangkan sisanya 14 orang (28%) menggunakan jenis layanan non BPJS (umum).

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,731 dengan N of items menunjukkan bahwa jumlah dari pertanyaan yang diinput pada penelitian ini adalah 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil Cronbach's Alpha untuk 10 data items/pertanyaan yaitu 0,731. Nilai 0,731 >

0,06, artinya bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel atau handal (Asnawi, 2021).

c. Hasil Analisis Tanggapan Responden terhadap Kuesioner



Gambar 3. Grafik Tanggapan Responden

Responden pada pertanyaan 1, 3, 5, 7, 9 dan 10 sebagian besar menyatakan setuju. Sedangkan pada pertanyaan 4, 6 dan 8 mayoritas menjawab tidak setuju. Responden menjawab ragu-ragu terbanyak pada pertanyaan 2. Berdasarkan semua tanggapan responden dapat ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat beberapa penilaian yang tidak baik pengguna terhadap aplikasi RSI Wonosobo. Penilaian yang tidak baik ini dapat digunakan sebagai saran atau menentukan rekomendasi perbaikan aplikasi RSI Wonosobo oleh pengembang

d. Hasil Penilaian SUS

Tabel 1. Data Asli Hasil Kuesioner SUS Aplikasi RSI Wonosobo

No	Responden	Skor Asli (Data Kuesioner)									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	R1	4	3	4	2	4	2	5	2	5	2
2	R2	4	2	4	3	5	2	4	2	5	5
3	R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	R4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	4
5	R5	2	4	4	1	2	5	3	2	2	2
6	R6	2	3	4	3	2	1	5	3	2	3
7	R7	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3
8	R8	2	3	2	2	5	2	3	2	3	4
9	R9	4	3	4	2	5	3	5	3	5	4
10	R10	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3
11	R11	5	4	5	3	5	3	5	2	4	3
12	R12	5	2	5	2	4	2	4	2	5	3
13	R13	4	3	4	2	4	2	5	2	5	2
14	R14	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4
15	R15	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4
16	R16	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
17	R17	4	1	2	5	4	2	1	4	1	4
18	R18	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4
19	R19	4	2	4	4	4	2	4	3	5	2
20	R20	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4
21	R21	4	2	4	1	4	3	4	3	4	2
22	R22	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
23	R23	5	5	2	1	3	3	4	2	4	2
24	R24	5	2	5	3	3	4	4	2	3	4
25	R25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
26	R26	4	3	4	2	4	2	5	1	5	1
27	R27	4	1	2	1	2	3	4	3	3	3
28	R28	5	4	4	2	3	3	3	2	4	4
29	R29	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4
30	R30	4	3	5	2	4	2	5	1	5	2
31	R31	5	2	5	1	4	2	4	2	4	3
32	R32	4	3	5	2	5	2	5	2	5	2
33	R33	4	1	3	1	4	1	4	2	5	2
34	R34	5	2	4	2	5	2	4	2	5	3
35	R35	5	3	5	1	5	2	5	2	4	2
36	R36	4	2	5	2	4	2	5	2	5	3
37	R37	5	1	5	3	4	1	5	1	4	2
38	R38	4	3	4	2	5	2	5	2	5	2
39	R39	5	2	4	2	3	2	4	2	4	4
40	R40	5	3	4	2	5	2	4	4	5	3
41	R41	4	3	4	2	4	2	5	2	4	3
42	R42	4	1	5	2	4	1	4	2	4	1
43	R43	5	2	4	1	5	2	5	2	5	2
44	R44	3	1	4	3	4	1	4	1	4	1
45	R45	4	3	4	2	4	2	5	2	4	3
46	R46	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4
47	R47	4	1	4	1	4	3	4	1	4	3
48	R48	4	3	5	2	5	2	5	1	4	4
49	R49	5	2	4	1	4	3	4	1	5	3
50	R50	5	1	5	2	5	2	5	2	4	2

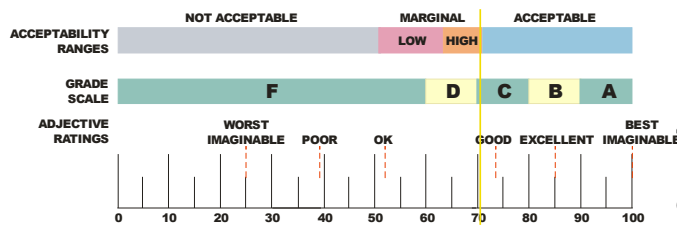
Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata dari penilaian responden. Dimana dari 50 responden di dapat jumlah nilai sebesar 3537,5 di bagi 50, maka di dapat nilai rata-rata sebesar 70,8. Cara Mencari nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{3537,5}{50}$$

$$X = 70,8$$

Hasil penilaian dengan menggunakan SUS diperoleh skor sebesar 70,8, maka dapat dikategorikan bahwa hasil tersebut termasuk skala grade C yang menyatakan baik.



Gambar 2. SUS Score Aplikasi RSI Wonosobo

Gambar 2 menunjukkan hasil perhitungan rata-rata skor SUS mendapatkan nilai sebesar 70,8 dengan acceptability ranges pada level marginal high. Grade scale menempati grade C sedangkan pada sisi adjective ratings berada pada posisi good. Score rata-rata SUS aplikasi RSI Wonosobo 70,8, dapat diartikan jika tidak terdapat permasalahan yang berpengaruh ke tingkat usability pada aplikasi RSI Wonosobo.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Analisis usability aplikasi RSI Wonosobo menggunakan metode SUS (System Usability Scalle). Pengukuran usability pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang memiliki 10 pernyataan dan 5 jawaban. Penelitian ini melibatkan 50 responden yang merupakan pasien RSI Wonosobo pengguna aplikasi pendaftaran online RSI Wonosobo. Tanggapan responden pada kuesioner SUS rata-rata responden memberikan respon yang cukup positif. Masih terdapat responden yang memberikan respon ragu-ragu. Pertanyaan 1, 3, 5, 7, 9 dan 10 sebagian besar responden menyatakan setuju, sedangkan pada pertanyaan 4, 6 dan 8 mayoritas menjawab tidak setuju.
2. Tingkat usability aplikasi RSI Wonosobo yang diperoleh dari perhitungan skor SUS (System Usability Scalle) memperoleh nilai rata-rata 70,8, dapat diartikan jika tidak terdapat permasalahan yang berpengaruh ke

tingkat usability pada aplikasi RSI Wonosobo

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk perbaikan selanjutnya:

1. Aplikasi RSI Wonosobo memiliki fitur yang tidak rumit agar lebih user friendly.
2. Menggunakan istilah umum yang bisa dipahami oleh setiap orang dengan mudah, agar aplikasi tersebut bisa digunakan oleh orang awam secara luas. Contohnya pada fitur Konfirmasi Pendaftaran istilah “Proses” diganti dengan “Daftar”.
3. Meningkatkan konsistensi atau keserasian pada aplikasi sehingga fungsi yang ada diaplikasi dapat berjalan dengan baik, seperti history pendaftaran pasien yang tidak sinkron dengan jadwal cuti dokter, jadwal operasi dokter dan lainnya.
4. Aplikasi RSI Wonosobo didesain dengan tampilan yang sederhana dan mudah dipahami.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Menkes, R. I. (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen Rumah Sakit, no. 87’, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Annisa, R. (2019). Aplikasi Belajar Tata Surya Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Kurikulum 2013 Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal TIPS: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, 9(1), 26-33.
- Yuniarto, D. (2018) ‘Easy To Use dan User Friendly’. Available at: <https://stmik-sumedang.ac.id/easy-to-use-dan-user-friendly/>.
- Gunawan, K. M., & Asnawi, M. F. (2022). USABILITY TESTING PADA WEB PORTAL KECAMATAN LEKSONO MENGGUNAKAN NIELSEN MODEL. *Device*, 12(1), 36-42.
- Aprilia, I. H., Nugroho, P. I. and Ferdiana, R. (2015) ‘Penguji usability website menggunakan system usability scale’, *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu*

Pengetahuan & Teknologi Informasi),
17(1), pp. 31–38.

Agustina, A. A., Asmarajati, D., & Hasanah, N. (2021). PENERAPAN METODE NIELSEN MODEL DALAM USABILITY TESTING PADA WEB PORTAL DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN WONOSOBO. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 160-167.

Sari, S., & Ramadhan, A. R. (2021). Evaluasi Usability dan Perbaikan Antarmuka pada Laman Utama kominfo. go. id. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6(2), 123-128.

Asnawi, M. F., & Rohman, S. (2021). ANALISIS USABILITY DENGAN METODE USE QUESTIONNAIRE PADA APLIKASI MYINDIHOME. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 168-173.